BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Arsenal Football Club berdiri sejak tahun 1886. Klub ini didirikan oleh sekelompok pekerja pabrik senjata di Woolwic, bagian tenggara Kota London. Awal berdiri klub ini bernama Dail Square, kemudian berubah dalam waktu yang cukup singkat menjadi Royal Arsenal dan Woolwich Arsenal pada tahun 1891. Tahun 1931, klub ini pindah ke wilayah bagian utara, lebih tepatnya di daerah Highbury dan membangun stadion Highbury yang menjadi markas. Saat pindah lokasi, nama depan klub Woolwich, dihapus. Sehingga, hanya nama Arsenal yang tersisa. Selain itu, karena lokasi Arsenal dekat dengan markas Tottenham Hotspur. Maka, pertandingan Arsenal VS Tottenham Hotspur disebut “North London Derby” dan merupakan salah satu derby terpanas di London. Berikut adalah gelar juara yang pernah diraih selama berkompetisi di Liga Inggris, seperti pada Gambar 1.1:

Kompetisi	Juara	Runner – Up
PREMIER LEAGUE	1930 – 1931, 1932 – 1933, 1933 – 1934, 1934 – 1935, 1937 – 1938, 1947 – 1948, 1952 – 1953, 1970 – 1971, 1988 – 1989, 1990 – 1991, 1997 – 1998, 2001 – 2002, 2003 – 2004.	1925 – 1926, 1931 – 1932, 1972 – 1973, 1998 – 1999, 1999 – 2000, 2000 – 2001, 2002 – 2003, 2004 – 2005.
PIALA FA	1930, 1936, 1950, 1971, 1979, 1993, 1998, 2002, 2003, 2005.	1927, 1932, 1952, 1972, 1978, 1980, 2001.
PIALA LIGA	1987, 1993.	1968, 1969, 1988, 2007, 2011.
FA COMMUNITY SHIELD	1930, 1931, 1933, 1934, 1938, 1948, 1953, 1991, 1998, 1999, 2002, 2004.	1935, 1936, 1979, 1989, 1993, 2003, 2005.

Gambar 1.1
Judul: Gelar Juara
Sumber:
Diakses 01 April 2015 dari World Wide Web: http://arsenal.com

Arsenal Football Academy lebih memfokuskan pada 4 program utama LTAD. Arsenal Football Academy dapat menjamin para murid untuk mencapai potensi penuh yang dimiliki sebagai pemain sepakbola, baik sebagai pemain sekelas level nasional ataupun yang berkelas internasional. Filosofi kepelatihan di Arsenal Football Acamedy yaitu mendidik para talenta muda mengajarkan bersikap yang baik kemampuan teknik, pemahaman taktik, kecepatan berpikir dan bertindak. Berlatih lebih diutamakan daripada bermain, berlatih secara berkala sesuai dengan program pengembangan atlit jangaka panjang, penanaman dasar yang baik sejak dini, permainan yang kompetitif lebih penting daripada hasil akhir, bertanding dengan tim yang sesui dengan tingkatan, para staff pelatih secara berkelanjutan mengembangkan kemapuan dengan melatih para siswa, pemantauan perkembangan pelatihandan pemain,dan penyediaan tim medis melalui ahli terapis dokter. Akademi ini mempunyai kurikulum yang sama dengan Arsenal Football Academy di Inggris, yaitu Long Term Athlete Development (LTAD) / Pengembangan Atlit Jangka Panjang. Program LTAD terdiri atas 6 tahapan: Program Dasar, Belajar Untuk Berlatih, Berlatih Untuk Melatih, Berlatih Untuk Berkompetisi, Berlatih Untuk Menang dan Masa Akhir.

1.2. Tujuan, Manfaat dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Menyediakan Pusat Pelatihan Sepakbola dan memberikan fasilitas yang memadai untuk latihan para generasi muda. Serta, menjadi percontohan sistem pembinaan yang baik dan benar dari aspek kepelatihan dan fasiltas pembinaan. Selain itu, menjadi alternatif untuk menggelar pertandingan / kompetisi antar SSB, SD, SMP dan SMA di Kota Bandung.

1.2.2. Manfaat

Pusat Pelatihan Sepakbola memberikan fasilitas terlengkap untuk latihan para generasi muda. Serta, menjadi percontohan sistem pembinaan yang baik dan benar dari aspek kepelatihan dan fasiltas pembinaan sesuai dengan yang diarahkan oleh FIFA. Selain itu, menjadi alternatif untuk menggelar pertandingan / kompetisi antar SSB, SD, SMP dan SMA di Kota Bandung.

1.2.3. Sasaran

Menyediakan Pusat Pelatihan Sepakbola yang baik dan benar untuk latihan para generasi muda yang dilengkapi dengan fasilitas terlengkap dan metoda pelatihan yang diterapkan pada klub Arsenal.

1.3. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.3.1. Identikasi Masalah

Identifikasi yang memberikan contoh tentang pembinaan generasi muda untuk berlatih dengan baik dan benar yang dilengkapi fasilitas terlengkap sampai bisa bermain dikompetisi professional. Selain itu, memberi pengetahuan tentang stadion yang baik dan benar yang sesuai dengan standar FIFA.

1.3.2. Rumusan Masalah

Bagaimana Pusat Pelatihan Sepakbola dalam satu kawasan yang menjadi pemersatu antara warga dengan lingkungan sekitar.

1.4. Pendekatan dan Batasan Masalah

1.4.1. Pendekatan Masalah

Untuk mempermudah dalam mengumpulkan data yang diperlukan, maka dilakukan beberapa cara yang terdiri atas:

- Studi Literatur dengan menggunakan internet yang dapat menunjang Laporan Tugas Akhir ini.
- Studi Banding ke Pusat Pelatihan Sepakbola dan Stadion.
- Buku tentang Pusat Pelatihan Sepakbola (Arsenal Football Club).

1.4.2. Batasan Masalah

Untuk mengetahui permasalahan tentang Pusat Pelatihan Sepakbola dan Stadion, maka dilakukan beberapa cara yang terdiri atas:

- Melengkapi hal – hal Stadion yang sesuai dengan standar FIFA.
- Kaidah – kaidah Pusat Pelatihan Sepakbola dan Stadion.

1.5. Sistematika Penulisan Laporan

Laporan ini secara garis besar berisi tentang pelaksanaan proyek yang terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan latar belakang; tujuan, manfaat dan sasaran; identifikasi dan rumusan masalah; pendekatan dan batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan pengertian pusat pelatihan sepakbola dan sejarah pusat pelatihan sepakbola di Kota Bandung.

BAB III TINJAUAN UMUM PROYEK

Menjelaskan jenis, type dan kategori pusat pelatihan sepakbola.

BAB IV DESKRIPSI PROYEK

Menjelasakan peraturan; program kegiatan; kebutuhan ruang; studi banding; studi literatur; data pusat pelatihan sepakbola di Kota Bandung, serta perbedaan stadion dengan pusat pelatihan sepakbola untuk mempermudah dalam menguraikan elaborasi tema, analisis, konsep perancangan dan hasil rancangan.

BAB V ELABORASI TEMA

Menjelaskan latar belakang; tinjauan konseptual, serta interpretasi tema yang digunakan pada konsep perancangan.

BAB VI ANALISIS

Menjelaskan kondisi fungsional; tapak dan lingkungan sekitar tapak, serta kesimpulan.

BAB VII KONSEP PERANCANGAN

Menjelaskan konsep dasar; rencana tapak, serta desain bangunan.

BAB VIII HASIL PERANCANGAN

Menjelaskan peta situasi; gambar perancangan, serta maket.